

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS DAN STRUKTUR  
AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2010-2015)**

Noventy Saka Gumintang<sup>1</sup>, Alien Akmalia<sup>2</sup>  
[ventygumintang@yahoo.co.id](mailto:ventygumintang@yahoo.co.id) , [alien\\_akmalia@umy.ac.id](mailto:alien_akmalia@umy.ac.id)

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Phone/Fax : 0274 387656/ 0274 387656

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal. Obyek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian 2010-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 261 sampel. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah sekunder dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* dan *Capital Market Directory* (ICMD). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *evIEWS* 7.0 dengan metode regresi liner berganda.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*, likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size*, risiko bisnis yang diukur dengan *Risk* dan struktur aktiva yang diukur dengan *Sta*. Variabel dependen yang digunakan adalah struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel risiko bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan struktur aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Struktur Aktiva dan Struktur Modal.

## ABSTRACT

*This study purpose to analyze the effect of Profitability, Liquidity, Firm Size, Risk and Asset Structure to Capital Structure. The object of this research is the manufacture in Indonesian Stock Exchange. The period in this study is 2010-2015. Sampling technique in this research use purposive sampling method to get 261. Type of data collected in this research is secondary data with documentation method obtained from Indonesia stock exchange and capital market directory. Analyzer used is eviews version 7.0 which used in this research is method of double iner regression analysis.*

*Independents variabels this study of profitability is measured current return on asset, liquidity is measured using current assets, company size is measured using size, brisk is measured using brisk and asset strucrure is measured using sta. Dependent variable this study of capital structure is measured using debt to equity ratio.*

*Based on the results of the analysis showed that variabel profitability have negatif effect and significant on capital structure, liquidity have negative effect and significant on capital structure, firm size have positvie effect and signifikan on capital structure, risk have positive and not significant and asset structure have positive effect and not significant on capital structure*

*Key words : Profitability, Liquidity, Firm Size, Risk, and Asset Structure of the Capital Structure*

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan perkembangan dunia khususnya dalam bidang perekonomian menimbulkan persaingan antar manajer untuk mampu melihat dan membaca keadaan atau situasi yang terjadi, sehingga dapat melakukan pengelolaan terhadap kegiatan-kegiatan dibidang sumber daya manusia maupun keuangan perusahaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu berkaitan dengan usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan. Dengan meningkatkan kinerja perusahaan maka perusahaan akan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Media yang sangat efektif bagi para investor untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dananya yang berdampak produktif yaitu pasar modal. Salah satu perusahaan yang ada dalam pasar modal ialah perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan operasionalnya keberadaan dana sangatlah dibutuhkan, kebutuhan dana atau modal merupakan elemen penting dalam menjaga dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Manajer keuangan harus dapat membuat keputusan dalam kaitannya dengan kegiatan operasi perusahaan. Salah satu keputusan penting yang dihadapi perusahaan yaitu keputusan mengenai pendanaan, dimana keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari

struktur modalnya, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan hutang. Struktur modal merupakan suatu masalah yang sangat penting, karena baik dan buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal untuk membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dana perusahaan sehingga tercapai struktur modal yang optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya *reseach gap* antara lain: Setiawan (2006) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal dalam perusahaan, sedangkan dalam penelitian Darmawan (2008) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan dan menguji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

## KAJIAN TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS

### 1. Struktur Modal.

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011). Struktur modal memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai sumber pendanaan perusahaan yang terdiri atas hutang dan modal sendiri atau modal yang dikelola perusahaan. Pendanaan perusahaan berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

### 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri (Sartono, 2008). Perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi akan cenderung banyak memanfaatkan dana sendiri untuk keperluan investasi (Setyawan dan Laksito, 2008).

### 3. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau segera harus dibayar (Moeljadi, 2006). Peningkatan likuiditas akan mempengaruhi tingkat hutang pada keputusan struktur modal perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung tidak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatannya.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan akan cenderung membutuhkan pendanaan yang lebih besar pula untuk memenuhi seluruh aktivitasnya.

#### 5. Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, dengan kata lain risiko yang timbul akibat perusahaan tidak menggunakan hutang (Utami, 2009). Risiko perusahaan yang tinggi pada umumnya lebih mengutamakan pendanaan internal daripada penggunaan hutang maupun penerbitan saham.

#### 6. Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap (Syamsudin, 2001). Sedangkan menurut Riyanto (2001), struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap.

## Penurunan Hipotesis

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Teori *pecking order* bisa menjelaskan kenapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang rendah. Tingkat hutang yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan mempunyai target tingkat hutang yang kecil, tetapi karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

### 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendek, berkurangnya hutang jangka pendek berakibat menurunnya proporsi hutang dalam struktur modal.

H2 : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar pula, dimana pemenuhan kebutuhan dana tersebut salah satu alternatif yang digunakan yaitu dengan menggunakan hutang, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Menurut hipotesis *trade-off theory* semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan dapat memakai hutang lebih banyak, hal ini juga terkait dengan rendahnya risiko perusahaan besar (Wardhani, 2016).

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

### 4. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

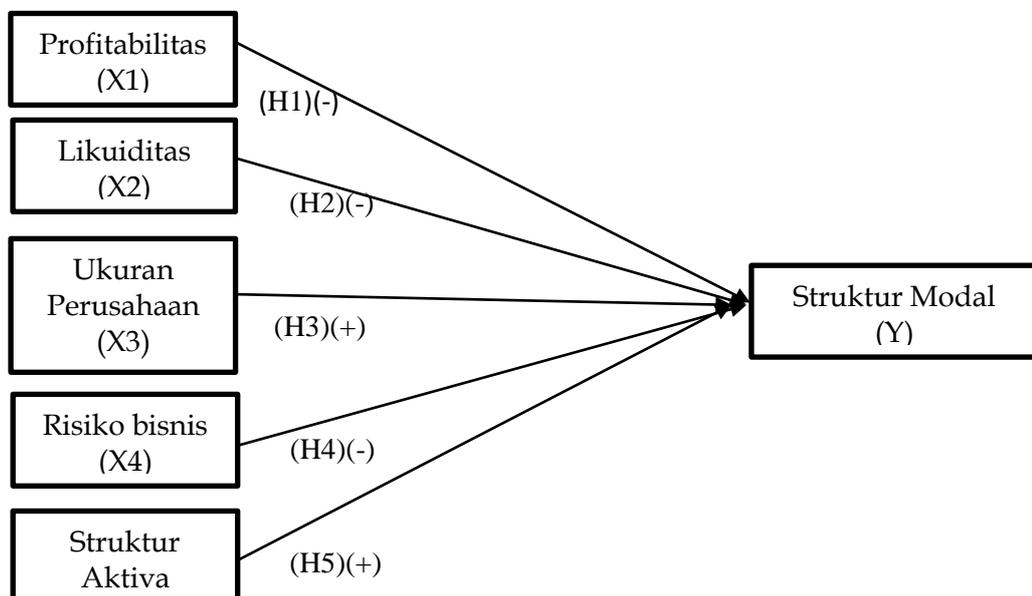
Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Perusahaan yang mempunyai risiko tinggi karena harus membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang, sedang disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Untuk menghindari kebangkrutan perusahaan maka sebaiknya penggunaan hutang dikurangi. Dengan demikian, ketika risiko bisnis meningkat, tingkat hutang perusahaan akan menurun.

H4 : Risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

## 5. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Titman dan Wessels (1998) dalam Widianti (2015) menyatakan bahwa struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aktiva yang dapat dijadikan jaminan. Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang, kemudahan tersebut membuat penggunaan hutang semakin tinggi. Sehingga semakin tinggi struktur aktiva maka akan menaikkan struktur modal perusahaan.

H5 : Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal



## **METODE PENELITIAN**

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2015.

### **Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Data-data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2010 – 2015 serta [www.idx.com](http://www.idx.com).

### **Penentuan Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 2. Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan karakteristik populasi yang diinginkan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2015.

- b. Terdapat kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian tahun 2010-2015.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut untuk tahun 2010-2015.
- d. Perusahaan dengan nilai ekuitas positif selama tahun 2010-2015.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka. Data diperoleh dari media cetak dan elektronik dengan cara mencatat dan mengkopi data - data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BEI melalui *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* yang relevan dengan penelitian.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Struktur Modal**

Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) (Jogiyanto,2008). Adapun rumus dari rasio DER yakni sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA). Membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aktiva (Sartono, 2001). ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 3. Likuiditas

Likuiditas yang dimaksudkan yaitu rasio lancar (*current ratio*) perusahaan pada akhir periode tahun tertentu (Aditya, 2006), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{total aktivaLancar}}{\text{total hutangLancar}}$$

## 4. Ukuran Perusahaan

Mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Wijaya dan Hadianto (2008), ukuran perusahaan diproksi dengan *logaritma natural* total penjualan perusahaan selama satu tahun tertentu. Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total penjualan})$$

## 5. Risiko Bisnis

Risiko bisnis diukur dengan menghitung fluktuasi dari laba perusahaan yaitu EBIT. Perhitungan dengan menghitung logaritma

natural dari standar deviasi laba (Joni dan Lina, 2010). Maka risiko bisnis dalam penelitian ini diproksikan dengan rumus :

$$\text{BRISK} = \text{STDV} \left( \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aset}} \right)$$

## 6. Struktur Aktiva

Struktur aktiva dalam penelitian ini diukur dengan rasio aktiva tetap terhadap total aktiva, mengacu pada penelitian Syamsudin (2001).

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{aktiva tetap}}{\text{total aktiva}}$$

## Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan regresi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{CR} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{BRISK} + \beta_5 \text{Struk} + e \dots$$

Keterangan :

Y	= Struktur modal
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$ - $\beta_5$	= Koefisien regresi variabel X1 hingga X5
ROA	= Profitabilitas
CR	= Likuiditas
SIZE	= Ukuran perusahaan
BRISK	= Risiko bisnis
Struk	= Struktur aktiva
e	= error

Untuk menjelaskan variabel dependen (Y) dalam analisis regresi linier berganda menggunakan koefisien *Adjusted R-square*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, dengan pedoman pengambilan keputusan yaitu nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2005), uji multikolonieritas digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel variabel, dapat dilihat pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk hasil uji regresi, hasil yang baik yaitu apabila tidak ada hubungan antar variabel-variabel. Kriteria untuk menilai yaitu nilai *tolerance* diatas 0,1 sedangkan untuk nilai VIF yaitu dibawah 10 maka variabel independen tidak mempunyai multikolonieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi  $> \alpha 5\%$ , maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (1993), uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji pada regresi yang tidak memiliki varian yang sama atau dengan kata lain memiliki varian yang berbeda. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya.

e. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial antara variabel - variabel independen dengan variabel dependen dengan ketentuan Jika tingkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka variabel independen yang diuji dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen atau sebaliknya.

f. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Keputusan uji parsial hipotesis dibuat dengan ketentuan apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Liner Berganda**

Variabel	Koefisien	Probabilitas
C	-0,015307	0,4748
ROA	-1,090884	0,0000
CR	-0,167618	0,0000
SIZE	0,087455	0,0000
BRISK	1,071680	0,2259
STA	0,118570	0,5717

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

1. Profitabilitas, nilai koefisien regresi sebesar -1,090884 dengan arah negatif dan nilai t sebesar -4,830288 dengan nilai signifikan 0,0000 artinya profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
2. Likuiditas, nilai koefisien regresi sebesar -0,167618 dengan arah negatif dan nilai t sebesar -7,490675 dengan nilai signifikan 0,0000 artinya likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.
3. Ukuran perusahaan nilai koefisien regresi sebesar 0,087455 dengan arah positif dan nilai t sebesar 10,03293 dengan nilai signifikan 0,0000 artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

4. Risiko bisnis, nilai koefisien regresi sebesar 1,071680 dengan arah positif dan nilai t sebesar 1,213814 dengan nilai signifikansi 0,2259 artinya risiko bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, maka hipotesis keempat ( $H_4$ ) ditolak.
5. Struktur aktiva, nilai koefisien regresi sebesar 0,118570 dengan arah positif dan nilai t sebesar 0,566333 dengan nilai signifikan 0,5717 artinya struktur aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, maka hipotesis satu ( $H_5$ ) ditolak.

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 2**  
**Uji F**

Nilai F-Statistik	Probabilitas
39,28194	0,000000

Hasil Uji statistik F pada tabel diatas menghasilkan F hitung sebesar 39,28194 dengan nilai probabilitas 0,000000 < taraf signifikansi  $\alpha$  0,05. Karena probabilitas signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen DER (struktur modal).

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan, semakin besar tingkat

profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin menurun. Teori *pecking order* bisa menjelaskan kenapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang rendah. Hal ini dikarenakan tingkat keuntungan yang tinggi tersebut menjadikan dana internal mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arini (2013), Hardanti dan Gunawan (2010), Kartika dan Dana (2014), serta penelitian Murhadi (2011).

## 2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi berarti mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendek, sehingga cenderung akan menurunkan total hutang, yang akhirnya struktur modal akan menjadi lebih kecil. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung akan memilih pendanaan yang berasal dari dana internal perusahaan terlebih dahulu sebelum menggunakan pembiayaan yang berasal dari eksternal berupa utang, sejalan dengan teori *pecking order*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Hardanti dan Gunawan (2010), Arini (2013), serta Hakim (2013).

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan cenderung akan menggunakan dana eksternal yang semakin besar pula untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Sejalan dengan teori *pecking order*, jika penggunaan dana internal tidak mencukupi, maka digunakan alternatif kedua yaitu menggunakan hutang. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadianto dan Bram (2010), serta penelitian Riasita (2014).

### 4. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Risiko bisnis memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Risiko bisnis tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap struktur modal artinya besar kecilnya risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap keputusan struktur modal. Tingkat risiko bisnis suatu perusahaan tidak dapat menunjukkan secara pasti sumber pendanaan yang akan dipilih oleh perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firnanti (2011), dan Riyazahmed (2012) yang menyatakan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

## 5. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Variabel struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. atau dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan kurang mempertimbangkan struktur aktiva dalam keputusan penggunaan hutang atau struktur modal perusahaan atau tidak semua perusahaan menggunakan aktiva sebagai jaminan untuk hutang, dikarenakan suatu perusahaan atau kreditor juga tidak hanya melihat atau mempertimbangkan jaminan saja, tetapi juga melihat faktor lain seperti perusahaan akan mempertimbangkan kemampuan dalam mengelola bisnisnya, kondisi aset atau kekayaan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi,dkk (2017).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil ini penelitian yang dilakukan pada 261 sampel selama periode 2010 sampai dengan 2015, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel independen profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan variabel independen likuiditas (CR) terhadap struktur modal .
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen ukuran perusahaan (size) terhadap struktur modal.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan variabel independen risiko bisnis (BRISK) terhadap struktur modal.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan variabel independen struktur aktiva (STA) terhadap struktur modal.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika memperluas obyek penelitian, menambah variabel independen diluar profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan struktur aktiva serta memperpanjang periode pengamatan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Adapun batasan pada penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada sektor manufaktur saja

2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari 2010- 2015.
3. Variabel independen pada penelitian ini relatif terbatas
4. Data sampel perusahaan hanya didasarkan pada data keuangan tahunan periode 2010-2015, diharapkan dapat lebih akurat bila menggunakan data tahunan yang lebih lama.

## DAFTAR PUSTAKA

[www.idx.com](http://www.idx.com)

- Aditya, J. 2006. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Mahasiswa S1 UII*
- Arief, Topowijono dan Nila. 2016. "Pengaruh *Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age* dan *Likuidity* terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2009-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.31, No.1
- Atmaja, Lukas Setia. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Andi Offset, Yogyakarta.
- Bangun, Nurainun dan Surianty, Vivi. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi*,12(1), Hlm. 35-47.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi kedelapan, Buku Satu, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Brighdam, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan . Buku 2. Jakarta : Salemba Empat
- Firnanti, Friska. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.Vol.13(2) : Hal 119-128.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedua. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hanafi, M. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori Struktur Modal*. Edisi1. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YPKN.

- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2008. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi". BPFE, Yogyakarta.
- Joni dan Lina. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12(2): Hal. 81-96.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Erlangga
- Murhadi, W.R. 2011. Determinan Struktur Modal : Studi di Asia Tenggara. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, UK Petra, Terakreditasi DIKTI
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : BPFE
- Nasruddin. 2004. Faktor-faktor yang Menentukan Keputusan Struktur Modal: Studi Empirik pada Perusahaan Industri Farmasi di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 5 (1): 47-62.
- Prabansari, Y., dan Kusuma, H. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public Di Burs Efek Jakarta. *Sinergi, Edisi khusus on finance*: 1-15
- Riyanto. Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Yayasan Badan penerbit Gajah Mada.
- Riyanto, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPPE Yogyakarta
- Riyanto, B. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yayasan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ 1997-2002. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol. 11 no. 1, hal. 44-58
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE

- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Seftianne dan Ratih Handayani. 2011. "FaktorFaktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 13 No.1, 39-56.
- Setyawan, S. H., dan H. Laksito. 2008. Pengujian *Pecking Order Theory* pada Emiten Syariah di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.12, No.1 Januari: 23-28.
- Syamsudin, L. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Topowijono, Arief, Nila.2016. "Pengaruh *Firm Size, Growth Opportunity, Profitabilitas, Likuiditas, Risiko Bisnis, Effective Tax Rate, Asset Tangibility* dan *Firm Age* terhadap Struktur Modal". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.31 No.1. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Widianti, E. A. dan Andayani. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal
- Wahidahwati. 2002."Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif *Theory Agency*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(1), Hlm. 1-16
- Wijaya, M. S. V. dan Hadiano, B. 2008. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia: Sebuah Pengujian hipotesis *Pecking Order*". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 7, No. 1. Mei: 71-84
- Winahyuningsih, Panca., Kertati Sumekar, dan Hanar Prasetyo. 2011. Analisis "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi*, Hal.1-7